

**UPAYA GURU BAHASA ARAB
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Dita Velayati

NPM: 20150720158, E-mail: ditavelayati6@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi Iman, M.Ag
NIK : 19670107199303113019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dita Velayati Iman, M.Ag
NPM : 20150720158
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Upaya Guru Bahasa Arab dalam
Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab
di SMA Muh 7 Yogyakarta.

Hasil Tes Turnitin* : 13 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, Kamis, 4 April 2019.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I
(NIK. 19910320201604 113 061)

(Drs. Marsudi Iman, M.Ag)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas:

Nama : Dita Velayati

NIM : 20150720158

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA GURU BAHASA ARAB

DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing : Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

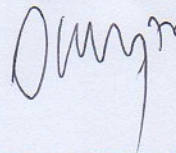
**Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 13%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.**

Mengetahui
Ka. Ur. Pengelolaan



Laela Niswatin, S.I.Pust

Yogyakarta, 04-04-2019
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al- Zein, S.Kom.I

**UPAYA GURU BAHASA ARAB
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB
SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**

***THE EFFORT OF ARABIC LANGUAGE TEACHERS TO IMPROVE
ARABIC LANGUAGE SKILLS OF GRADE X STUDENTS AT SMA
MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA***

Dita Velayati dan Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya,
Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183*

E-mail: ditavelayati6@gmail.com

Marsudi09@yahoo.com

Abastrak

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta; (2) Untuk menganalisa hambatan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta; (3) Untuk Mengetahui efektivitas upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Subjek penelitian ini sebanyak 7 orang yaitu satu guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sejumlah enam orang diantaranya tiga orang siswa IPA dan tiga orang siswa IPS. Objek yang diteliti pada penelitian ini yakni Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yaitu dengan menggunakan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran. Strategi yang diterapkan guru adalah strategi qiro'ah strategi kitabah, strategi istima' dan strategi kalam namun guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dominan menggunakan strategi kalam. Sedangkan metode yang diterapkan guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah metode gramatika tarjamah, metode langsung, metode membaca, metode, audio lingual dan metode campuran, namun guru lebih dominan menerapkan metode gramatikal tarjamah. (2) Hambatan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdapat beberapa faktor yaitu faktor internal seperti ashwat 'arabiyah, mufrodat, qowa'id dan tarakib, namun hambatan yang sering dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah faktor ashwat 'arabiyah dan qowa'id. Selain itu faktor eksternal yakni pendidik yang belum sesuai kompetensi, waktu pembelajaran yang kurang tepat, faktor latar belakang dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. (3) Efektivitas upaya guru bahasa Arab meningkatkan kemampuan Berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dinilai belum efektif. Berdasarkan beberapa pendapat siswa dari hasil wawancara, bahwa siswa merasa upaya yang dilakukan guru belum efektif jika dilihat dari cara guru mengajar dan berdasarkan bukti hasil ujian bahwa 62.9% dari 27 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Kata kunci: Upaya guru , kemampuan berbahasa Arab

Abstract

This research aims to : (1) know the efforts of Arabic language teachers to improve Arabic language skills of grade X students at SMA (Senior High School) Muhammadiyah 7 Yogyakarta; (2) analyze the obstacles faced by Arabic language teachers to improve Arabic language skills of grade X students at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, (3) know the effectiveness of Arabic language teachers' effort to improve Arabic language skills of grade X students at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

This is a descriptive qualitative research conducted at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. The subjects of the research were 7 Arabic language teachers teaching

grade X students at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta and 6 grade X students at SMA Muhammadiyah Yogyakarta in which 3 students were from natural sciences program and 3 students were from social sciences programs. The studied object was the efforts of Arabic language teachers to improve Arabic language skills. The data of the research were collected from interview, observation, and documentation. The collected data were then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings of the research are : (1) The efforts of Arabic language teachers to improve Arabic language skills of students at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta are done using various strategies and learning methods. The strategies implemented by the teachers are strategies of qiro'ah (reading), kitabah (writing), istima' (listening) and kalam (speaking). Among those strategies, the teachers tend to use kalam strategy. Meanwhile, the methods implemented by the Arabic language teachers at SMA Muhammadiyah 7 are grammar translation method, direct method, reading method, audio lingual method, and mixed method. However, the teachers tend to use grammar translation method. (2) the obstacles experienced by the Arabic language teachers to improve Arabic language skills of students at SMA 7 Yogyakarta are from both internal and external factors. The internal factors include ashwat 'arabiyah, mufrodat, quwa'id and tarakib, and the most frequent obstacles faced by the teachers are ashwat 'arabiyah and qowa'id. Meanwhile, the external factors include less competent teachers, improper learning hours, students' different background and abilities. (3) The efforts of Arabic langauge teachers to improve Arabic language skills of students at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta has not been effective proven with the responses given by the students. They argue that the efforts done by the teachers have not been effective yet seen from the way they teach. In addition, it is also proven with the test result in which 62.9 % of 27 students get scores under the minimum criteria of mastery learning.

Key words : *Efforts of teachers, Arabic language skills*

PENDAHULUAN

Terminologi bahasa menurut Ibn Jinni merupakan suatu bunyi bahasa yang digunakan oleh suatu bangsa sebagai alat untuk mengekspresikan atau menyampaikan tujuannya. Bahasa terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu unsur natural, unsur fungsi sosial dalam menyampaikan ide, dan unsur yang digunakan suatu masyarakat sebagai pemilik bahasa tersebut (Zulhannan 2014:2). Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang kini banyak digunakan beberapa negara, baik di negara-negara Arab maupun non Arab yang mayoritas muslim. Jika membahas mengenai bahasa Arab maka tidak jauh dengan agama Islam, hal tersebut berimplikasi pada urgensi Bahasa Arab bagi umat Islam diantaranya yaitu; (1) Bahasa Arab merupakan bahasa Ibadah, seperti ibadah shalat, do'a-do'a, dzikir dan lainnya dilakukan dengan menggunakan pengucapan dalam bahasa Arab (2) Bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan al-Hadits, keduanya merupakan pedoman hidup umat Islam yang wajib untuk ditaati (Hamid, 2013:3).

Namun, saat ini masih banyak yang kurang sadar akan pentingnya belajar bahasa Arab dan cenderung kurang diminati. Salah satu faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat seseorang untuk belajar bahasa Arab karena sulit untuk dipelajari. Seperti yang terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan salah satunya di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan data yang penulis dapat dari guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, bahwa 17 dari 27 peserta didik mendapatkan nilai hasil ujian dibawah 75 (KKM), berarti dalam satu kelas 62,9% siswa masih belum mampu memahami pembelajaran bahasa Arab dengan baik.

Oleh karena itu, permasalahan ini dianggap penting untuk diteliti karena pembelajaran bahasa Arab sangat berkaitan dengan mata pelajaran lainnya terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya terdapat ayat-ayat Al-quran, hadits dan kalimat-kalimat dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu penelitian ini dianggap penting agar dapat mengetahui bagaimana “Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:
1) Bagaimana upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?, 2) Apa hambatan guru

bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?, 3) Bagaimana efektivitas upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. 2) Menganalisa hambatan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, 3) Mengetahui efektivitas upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya: 1) Manfaat teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan secara umum dan pembelajaran Bahasa Arab secara khusus, serta menjadi informasi dan acuan untuk penelitian yang akan datang, 2) Manfaat Praktis, bagi guru bahasa Arab untuk dijadikan pertimbangan dalam kegiatan belajar mengajar dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa, dan bagi penulis sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan tentang upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.

Penelitian ini telah melakukan tinjauan dari penelitian sebelumnya. Penelitian *pertama*, oleh Hilda Qonita pada tahun 2017 yang berjudul “Upaya Guru dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab yaitu dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran, diantaranya adalah (1) Metode Gramatikal dan Tarjamah, (2) Metode Membaca (Reading Method), (3) Metode Langsung (Direct Method), (4) Metode Audio Lingual, (5) Metode Cognitive Code Learning, (6) Metode Physical Response, (7) Metode Ceramah, (8) Metode Diskusi, dan melakukan evaluasi dalam bentuk tes tertulis dan tes lisan.

Penelitian *kedua*, oleh Kusnan pada tahun 2017 dengan judul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Pondok Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok Banyumas)”. Hasil penelitian menunjukkan ada tiga model pembelajaran

bahasa Arab yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Zam-zam Muhammadiyah diantaranya model khiwar atau muhadatsah , model mufrodat dinding dan model lughoh. Metode yang digunakan dalam model pembelajaran bahasa Arab tersebut menggunakan metode gabungan yaitu metode pembelajaran komunikatif berbasis masalah, metode audiolingual, dan metode kaidah dan terjemah.

Peneliti melakukan kajian teori terkait upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Bahasa Arab menurut Syaikh al-Ghulayayniy adalah kata yang dipakai penduduk Arab dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Ahmad al-Hasyimiy berpendapat bahwa Bahasa Arab merupakan ucapan yang mengandung huruf hijaiyyah (Widita 2018:37)

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik agar dapat terwujudnya tujuan pembelajaran (Mariyaningsih dan Hidayati, 2018:8). Strategi pembelajaran adalah suatu cara atau langkah pendidik untuk menyampaikan bahan pembelajaran dengan maksud mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran, diantaranya: 1) Strategi *Qiro'ah*, 2) Strategi *Kitabah*, 3) Strategi *Istima'*, 4) Strategi *Kalam*.

Slameto (2003) sebagaimana dikutip Mariyaningsih dan Hidayati (2018:10) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu langkah yang harus dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Artinya metode pembelajaran merupakan suatu langkah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang telah terkonsep sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Syahrudin (2015:59-63) dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, diantaranya: 1) Metode Gramatika Terjemah, 2) Metode Langsung, 3) Metode Membaca, 4) Metode Audio Lingual, 5) Metode Campuran

Sari (2010:18-25) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar, yaitu: 1) Faktor intern seperti faktor jasmani atau kesehatan, faktor psikologi, dan faktor kelelahan, 2) Faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Menurut Aan Komariah dan Cepu Tratna (2005) sebagaimana dikutip Widita (2018:34-35) berpendapat bahwa ada dua hal yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, diantaranya: 1) Efektivitas mengajar guru, 2) Efektivitas belajar peserta didik. Jadi, efektivitas upaya guru dapat diukur dari beberapa hal seperti penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga memenuhi ketuntasan dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Reseach*) karena penelitian ini dilakukan pada lokasi tertentu yaitu di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019 sampai 26 Februari 2019 di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berada di Jl. Kapten Piere Tendean No.41, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sejumlah enam orang diantaranya tiga orang siswa IPA dan tiga orang siswa IPS untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab ketika dikelas dan kesulitan apa yang dialami siswa ketika pembelajaran bahasa Arab.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Tehnik analisis data penelitian ini dilakukan dengan langkah reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya Guru Bahasa Arab Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, guru bahasa Arab melakukan berbagai upaya seperti menggunakan strategi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Aspek yang diteliti terkait upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam penelitian ini meliputi strategi dan metode pembelajaran:

a. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus dilalui guru dan peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi juga merupakan langkah yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran guru bahasa Arab menerapkan beberapa strategi pembelajaran diantaranya:

1) Strategi *qiro'ah*

Dalam penggunaan strategi ini guru lebih berfokus pada kemampuan keterampilan membaca, dengan membaca maka akan mendapatkan pengetahuan sekaligus pengalaman. Strategi ini bisa dilakukan dengan cara guru membacakan teks materi kemudian peserta didik mengikuti apa yang dibacakan guru.

2) Strategi *kitabah*

Penerapan strategi ini guru menekankan pada penulisan, maksudnya ialah berkomunikasi dengan cara tertulis. Pada dasarnya kitabah merupakan ungkapan kepada orang lain mengenai apa yang ada dipikiran dengan bentuk tulisan

3) Strategi *istima'*

Guru menerapkan strategi ini dengan percakapan. Siswa harus mengarahkan pikiran untuk mencermati lawan bicara dengan mengamati isi kandungan apa yang dibicarakan.

4) Strategi *kalam*

Dalam pembelajaran bahasa Arab guru menerapkan strategi ini dengan meminta siswa melafalkan bunyi-bunyi arab secara benar. Bunyi yang berasal dari *makharij al huruf*

Berdasarkan hasil dari hasil wawancara dan observasi guru bahasa Arab kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta lebih dominan menggunakan strategi kalam. Langkah-langkah guru bahasa Arab dalam menerapkan strategi kalam sebagai berikut:

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang mengharuskan siswa menjawab.
- 2) Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan isi pikirannya
- 3) Kemudian guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema.
- 4) Guru menyuruh siswa menjawab latihan-latihan, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah dibaca siswa.

b. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode Pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengoptimalkan pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode pembelajaran biasa digunakan guru sebagai cara untuk mengendalikan dan mengarahkan suatu kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran guru bahasa Arab menerapkan beberapa metode pembelajaran bahasa Arab diantaranya:

1) Metode gramatika terjemah

Dalam penerapan metoden ini guru bahasa Arab kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berfokus pada pembahasan seputar kebahasaan seperti sisi tata bahasa (qawa'id) dan artinya atau bisa berupa hafalan kaidah-kaidah penerjemah dan penafsiran teks.

2) Metode langsung

Metode langsung ini diterapkan guru bahasa Arab kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan cara menyajikan bahan pembelajaran bahasa asing kepada siswa dengan menggunakan

bahas asing sebagai bahasa pengantar. Metode ini biasanya dilakukan dengan cara berbicara atau menyimak.

3) Metode membaca

Penerapan metode pembelajaran ini guru bahasa Arab kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta lebih menekankan pada kemampuan membaca peserta didik. Metode ini dilakukan dengan mendalami isi teks dalam suatu bacaan. Sehingga siswa tidak hanya mampu membaca tapi juga mampu mengerti dan memahami teks berbahasa Arab.

4) Metode audio lingual

Guru bahasa Arab kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan cara mendengar dan menirukan. Bahasa dalam metode ini adalah apa yang diucapkan dan apa yang didengar.

5) Metode campuran.

Metode ini biasa diterapkan dengan cara menggabungkan beberapa metode dalam suatu pembelajaran. Namun guru tetap menyesuaikan kondisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut namun guru lebih dominan menggunakan metode gramatika terjemah. Karena guru menganggap metode gramatika terjemah adalah metode yang paling efektif untuk pembelajaran bahasa Arab. Langkah-langkah penerapan metode gramatika terjemahan yang digunakan guru bahasa Arab kelas X adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bahasa Arab memulai pembelajaran dengan menerangkan definisi jenis kata, imbuhan jenis kata dan kaidah-kaidah yang perlu dihafalkan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Guru mulai melatih siswa dengan meminta siswa menerjemahkan kalimat bahasa Arab yang berbentuk paragraph sesuai dengan materi yang sedang dibahas.
- 3) Guru meminta salah satu siswa membacakan teks sambil mengoreksi hasil terjemahan bersama-sama.
- 4) Guru memberikan pekerjaan rumah berupa menghafalkan percakapan berbahasa Arab dengan bentuk video.

2. Hambatan Guru Bahasa Arab Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Dalam melakukan suatu upaya pembelajaran pendidik bisa saja menemukan hambatan atau kendala didalamnya, hal tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa faktor. Dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdapat 2 faktor penghambat yang dialami guru bahasa Arab selama pembelajara, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal yang dialami guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta faktor:

a) Ashwat 'arabiyah (tata bunyi)

Siswa mengalami kesulitan dalam pengucapan kalimat Bahasa Arab sehingga siswa juga kesulitan memahami artinya, hal tersebut dikarenakan siswa masih dalam tahap penyesuaian dari sekolah sebelumnya yang mana tidak sedikit siswa yang berasal dari sekolah umum sehingga kemampuan bahasa Arabnya masih minim.

b) Mufradat (kosa kata)

Minimnya kosa kata yang dimengerti siswa dan sulitnya menghafal kosa kata dalam bahasa Arab membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab.

c) Qowa'id (penyusunan kalimat)

Siswa kesulitan menyusun ataupun membentuk kalimat berbahasa Arab.

d) Tarakib (struktur kalimat)

Struktur kalimat bahasa Arab yang sulit membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Arab.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dialami guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta seperti:

a) kurangnya motivasi dan minat belajar

b) sarana dan prasarana yang kurang mendukung

c) pendidik yang belum sesuai kompetensi

d) metode pembelajaran yang tidak tepat

e) waktu pembelajaran yang kurang sesuai.

Dari hasil wawancara kelima narasumber penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdapat beberapa hambatan. Adapun hambatan yang dominan dialami oleh guru bahasa Arab seperti faktor ashwat 'arabiyah yaitu siswa masih belum lancar dan belum fasih membaca bahasa teks Arab. Selain itu terdapat faktor lain seperti faktor eksternal yaitu pendidik yang belum sesuai dengan kompetensi, waktu pembelajaran yang kurang tepat, faktor latar belakang dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Adapun kendala yang sering dialami siswa yaitu lebih dominan pada masalah menerjemahkan teks bahasa Arab. Selain itu terdapat masalah lain seperti qowa'id (penyusunan kalimat) dan kesulitan memahami materi.

3. Efektivitas Upaya Guru Bahasa Arab Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan dan hasil pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Efektif tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari upaya guru dalam proses belajar mengajar seperti halnya menentukan penggunaan metode, strategi, dan media yang tepat. Dalam suatu pembelajaran terdapat dua hal yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran yaitu

a. Efektivitas mengajar guru

Efektivitas mengajar seorang guru dapat berjalan dengan baik apabila telah dipersiapkan sebelumnya hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kemampuan guru dalam mengajar. Kemampuan guru dalam mengajar menjadi ukuran keberhasilan dari tujuan pembelajaran.

b. Efektivitas dan efektifitas belajar peserta didik.

Efektivitas belajar peserta didik saat pembelajaran di kelas dapat diamati dari seberapa banyak materi yang mampu diserap peserta didik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Efektivitas belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode yang tepat

Berdasarkan hasil wawancara keempat narasumber, penulis menyimpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta belum

efektif, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan beberapa pendapat siswa dari hasil wawancara, bahwa siswa merasa upaya yang dilakukan guru belum efektif jika dilihat dari cara guru mengajar, hal tersebut diperkuat dengan hasil ujian siswa yang menunjukkan bahwa 17 dari 27 siswa atau 62,9% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, sebagaimana berikut:

DAFTAR HADIR PESERTA REMIDI DAN PENGAYAAN							
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019							
Hari, Tanggal		: Jum'at , 2 November 2018					
Mata Pelajaran		: Pendidikan Bahasa Arab					
Kelas		: X					
Kompetensi Dasar		: Memahami Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah					
Guru Mapel		: Hikmatul Lailaa, S.Pd.I					
NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	JK	NILAI AWAL SEBELUM REMIDI/ PENGAYAAN	NILAI REMIDI/ PENGAYAAN	NILAI AKHIR SETELAH REMIDI/ PENGAYAAN	TANDA TANGAN
1	6328	AGUNG WIJAYA KUSUMA	L	68	75	75	
2	6329	ALAN DWI RAMADHAN	L	70	85	85	
3	6330	ANDIKA KRISNA PRATAMA	L	70	80	80	
4	6331	ANGGA NURJAYA	L	70	75	75	
5	6332	ATHA ZUHDITAMA ALLATIF	L	80	85	85	
6	6333	BINTANG BARIZI	L	70	85	85	
7	6334	CINTYA BELLA PERTIWI	L	80	90	90	
8	6335	DAFA NUR HIDAYAT PANGES	L	68	78	78	
9	6336	DEVA APRILLANO ADHITA	L	70	80	80	
10	6337	DONY RIAN PRASETYO	L	70	78	78	
11	6319	FACHRUR RAZI	L	-	-	-	
12	6338	FARSANI JANUAR	L	-	-	-	
13	6339	FITRA WALIYUL KAHFI	L	78	85	85	
14	6340	HALTA SIXTAKA AJI	L	70	75	75	
15	6341	HATFAN THIRAFI	L	68	75	75	
16	6342	MOHAMMAD ADI NUGROH	L	70	85	85	
17	6343	MUHAMMAD FARHAN IRSYADHA	L	80	85	85	
18	6344	MUHAMMAD SAF'I	L	70	85	85	
19	6345	MUTHIA SHABRINA	L	85	90	90	
20	6375	RADEN JATMIKO BAKTI PR	L	68	75	75	
21	6346	RAMA MARENDRA	L	70	78	78	
22	6347	REIHAN DAFFA RAMADHA	L	68	75	75	
23	6348	RIANA DAMAYANTI	L	85	90	90	
24	6378	SHAFFIERA SUKMA YUSU	L	70	80	80	
25	6374	SURYO PURNOMO	L	-	-	-	
26	6349	TRI APRIYANTA	L	70	75	75	
27	6350	WIRAYUDHA FITRIA PRAT	L	70	85	85	

SIMPULAN DAN PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab akhir pada penelitian ini penulis mengambil beberapa kesimpulan dan memberikan saran dan kesimpulan sebagai berikut.

1. Upaya guru dalam meningkatkan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yaitu dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran. Adapun strategi yang diterapkan guru bahasa Arab kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sudah sesuai. Namun guru lebih dominan menggunakan strategi kalam. Selain itu guru menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode yang diterapkan guru tersebut sudah sesuai, namun guru lebih dominan menggunakan metode gramatika terjemah.
2. Hambatan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terdapat beberapa faktor. Faktor yang sering dialami guru adalah faktor ashwat 'arabiyah yaitu siswa masih belum lancar dan belum fasih membaca bahasa teks Arab. Selain itu terdapat faktor lain seperti faktor waktu pembelajaran yang kurang tepat, faktor latar belakang dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Adapun kendala yang sering dialami siswa yaitu lebih dominan pada masalah menerjemahkan teks bahasa Arab. Selain itu terdapat masalah lain seperti qowa'id (penyusunan kalimat) dan kesulitan memahami materi.
3. Efektivitas upaya guru bahasa Arab meningkatkan kemampuan Berbahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dinilai belum efektif. Dibuktikan berdasarkan beberapa pendapat siswa dari hasil wawancara, bahwa siswa merasa upaya yang dilakukan guru belum efektif jika dilihat dari cara guru mengajar.

Demikian skripsi ini penulis buat dengan harapan dapat diterima dan dapat wawasan dan ilmu pengetahuan tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi bahan evaluasi penulis untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press
- Kusnan, (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus di Pondok Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok Banyumas, *Jurnal Kependidikan*, Vol 5 No 1. 103-114.
- Maryaningsih, Nining dan Mistina Hidayati. 2018. *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Qonita ,Hilda. 2017. *Upaya Guru dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*
- Sari, Munita. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (Kalam) Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta*.
- Sukma. W, Cintya. (2018). *Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN III Sleman Yogyakarta*.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.